

## ABSTRAK

**Reina Azzahra:** Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pendidikan Kesetaraan (Studi Deskriptif di Desa Rancakasumba Kecamatan Solokanjeruk Kabupaten Bandung).

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan pendidikan di Desa Rancakasumba Kabupaten Bandung yakni cukup banyak anak dan remaja putus sekolah serta orangtua buta huruf. Permasalahan tersebut berimbas kepada pembangunan nasional, ketertinggalan dan kemiskinan. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menanggulangi permasalahan tersebut yaitu dengan cara pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan berbasis masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tahapan-tahapan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan petugas pemberdaya di Desa Rancakasumba dan model pemberdayaan masyarakat yang digunakannya.

Landasan teori yang digunakan adalah teori pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*) Jim Ife, pemberdayaan merupakan upaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memberikan keterampilan kecakapan hidup melalui program atau kegiatan tertentu agar masyarakat mandiri dan berkuasa dalam hidupnya. Salah satu kegiatan dalam rangka memberdayakan masyarakat adalah melalui peningkatan kapasitas masyarakat (*capacity building*), yaitu melalui pendidikan dan pelatihan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik penentuan informan melalui *purposive sampling*. Sumber primer yaitu tiga pengurus program dan tiga warga belajar. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara tidak terstruktur dan observasi partisipan. Metode analisis yang digunakan yaitu metode analisis narasi. Tahapan yang dilakukan yaitu pengumpulan data, pengolahan data, penyajian data dan kesimpulan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat di Desa Rancakasumba membantu masyarakat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya dan telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan pemberdayaan yang dijelaskan oleh Ife walaupun masih belum optimal. Hal ini tidak terlepas dari faktor internal sebagai kelemahan pengelolaan program dan tantangan dari faktor eksternal yakni masyarakat sebagai warga belajar. Model pemberdayaan yang digunakan adalah *enabling*, *empowering* dan *protecting*. Aspek kajian model pemberdayaan masyarakat tersebut menunjukkan proses yang memberikan suasana atau iklim kondusif, menggerakkan partisipasi masyarakat dalam waktu nyata dan melindungi masyarakat melalui pemberdayaan.

**Kata Kunci:** *Pemberdayaan Masyarakat, Pendidikan Kesetaraan*